

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah merupakan serangkaian kejadian dan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Kejadian dan peristiwa yang terjadi pada masa lalu secara tidak langsung mempengaruhi kehidupan manusia di masa kini. Peristiwa tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi dan budaya. Dengan mempelajari sejarah, manusia diberi sebuah kesempatan untuk mempelajari kesalahan-kesalahan yang terjadi di masa lampau atau mengetahui kunci keberhasilan para pendahulu, sehingga manusia tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa yang akan datang.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sejarah penting untuk dipelajari, akan tetapi sangat disayangkan bahwa minat membaca masih sangat minim di Indonesia. Dalam sebuah penelitian minat belajar sejarah di SMA N 1 Lembah Gumanti kabupaten Solok, disimpulkan bahwa minat baca buku sejarah sangat rendah karena dari 35 orang siswa hanya 6 orang siswa atau 17% siswa yang senang membaca buku (Indri, 2015). Menurut data uji literasi membaca dalam PISA (Programme for International Student Assesment) 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dari 65 peserta dengan memperoleh skor 396 dari skor rata-rata 493, sedangkan pada PISA 2012 peringkat Indonesia menurun yaitu berada pada peringkat ke-64 dari 65 peserta dengan skor 396 dari skor rata-rata 496 (OECD, 2014). Penemuan UNESCO (Wiedarti, 2016) bahwa terkait dari kebiasaan membaca masyarakat Indonesia, dimana Indonesia berada pada kategori rendah, hanya satu dari 1000 orang masyarakat Indonesia yang membaca. Kondisi tersebut cukup memprihatinkan.

Lombok merupakan salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia. Beragam destinasi ditawarkan, mulai dari pesona pantai hingga pegunungan. Terlebih lagi dengan adanya sirkuit Mandalika yang menarik perhatian dunia. Pembangunan sirkuit Mandalika di Lombok Tengah masih berlangsung dan diprediksi akan menjadi tempat digelarnya MotoGP Indonesia di penghujung

tahun 2021. Berdasarkan data angka kunjungan wisatawan ke Nusa Tenggara Barat pada website disbudpar.ntbprov.go.id, disimpulkan bahwa terdapat tiga juta wisatawan mancanegara dan nusantara yang berkunjung tiap tahunnya.

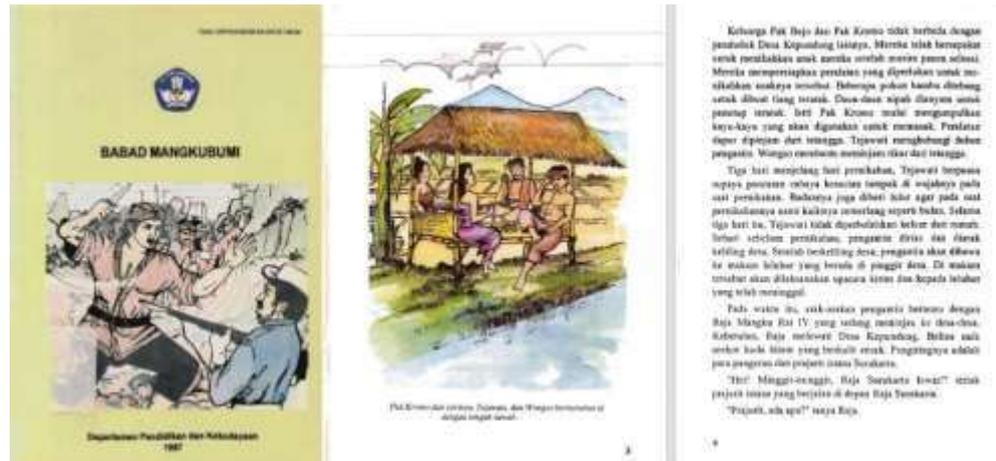
Berdasarkan data tentang kompetensi keunggulan yang dimiliki oleh daerah Lombok, penulis ingin mendukung promosi pariwisata Lombok sekaligus mengenalkan dunia mengenai sejarah Lombok khususnya sejarah Kerajaan Selaparang yang memiliki peran penting dalam perkembangan agama Islam di Lombok pada abad ke-17. Diharapkan dengan adanya ketertarikan terhadap sejarah dan budaya setempat mampu mengundang lebih banyak wisatawan, meningkatkan minat baca generasi muda khususnya di Lombok sehingga lebih tertarik untuk mempelajari sejarah tempat kelahirannya.

Menurut KBBI (dalam website <https://kbbi.web.id/ilustrasi>, diakses pada 28 Desember 2020) ilustrasi merupakan gambar yang menjelaskan isi dari suatu buku atau menjelaskan sebuah tulisan sehingga membantu pembaca dalam memainkan imajinasinya untuk mengartikan tulisan melalui sebuah gambar.



Gambar 1.1 Buku Babad Selaparang
(Sumber : <https://labbineka.kemdikbud.go.id>)

Namun dari beberapa buku sejarah yang telah di observasi seperti buku Babad Selaparang, Babad Mangkubumi, Babad Praya dan Babad Lombok, cenderung memiliki penampilan visual yang kurang menarik, bahkan ada yang tidak disertai dengan ilustrasi. Ilustrasi yang digunakan kurang diutamakan secara detail dan estesisnya, dengan penampilan sekedarnya dan tidak menimbulkan animo membaca.



Gambar 1.2 Buku Babad Mangkubumi
(Sumber : <https://labbineka.kemdikbud.go.id>)

Dengan adanya ilustrasi pada buku sejarah, diharapkan ilustrasi tersebut mampu menarik perhatian pembaca, membantu pembaca memahami suatu tulisan dengan lebih mudah serta membuat pembaca tidak cepat merasa bosan. Oleh sebab itu penulis merancang sebuah buku sejarah khususnya sejarah Kerajaan Selaparang Lombok dengan menggunakan pendekatan ilustrasi, diharapkan perancangan buku ilustrasi ini mampu menambah daya tarik, nilai estetik, dan minat baca buku sejarah pada generasi muda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- 1) Minimnya minat membaca di Indonesia
- 2) Tampilan buku sejarah yang cenderung kurang menarik
- 3) Ilustrasi cenderung berwarna hitam putih
- 4) Ilustrasi pendukung tidak mendetail dan bentuknya kurang sempurna

1.3 Batasan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang lingkupnya cukup luas, penulis perlu memberikan batasan masalah sehingga perancangan ini memiliki fokus yang jelas yaitu :

- 1) Penampilan visual buku sejarah khususnya sejarah Kerajaan Selaparang

Lombok

- 2) Media pendukung promosi untuk buku sejarah Kerajaan Selaparang seperti kaos, tote bag, mug, pin, pembatas buku, poster, dan stiker.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- 1) Bagaimana merancang ilustrasi buku sejarah Kerajaan Selaparang Lombok agar mampu menambah nilai daya tarik buku yang bersangkutan?
- 2) Bagaimana merancang media pendukung untuk promosi buku sejarah Kerajaan Selaparang Lombok agar sejarah tentang kerajaan ini dapat tersebar luas di masyarakat ?

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari perancangan sebagai berikut :

- 1) Untuk merancang ilustrasi buku sejarah Kerajaan Selaparang Lombok agar mampu menambah nilai daya tarik buku yang bersangkutan.
- 2) Untuk merancang media pendukung untuk promosi buku sejarah Kerajaan Selaparang Lombok agar sejarah tentang kerajaan ini dapat tersebar luas di masyarakat.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan tugas akhir ini sebagai berikut :

- a) Bagi Masyarakat
Perancangan buku ilustrasi sejarah ini diharapkan memberikan manfaat berupa meningkatnya minat baca masyarakat terhadap buku sejarah Kerajaan Selaparang Lombok.
- b) Bagi Mahasiswa
Dengan merancang sebuah buku ilustrasi sejarah Kerajaan Selaparang Lombok diharapkan mampu mengasah kemampuan mahasiswa dalam

membuat ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan faktual sejarah yang ada.

c) Bagi Akademik

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan Tugas Akhir ini.

1.7 Sasaran/Target Perancangan

Sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan buku ilustrasi sejarah Kerajaan Selaparang Lombok ini adalah masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda pada jenjang SD dan SMP di Lombok.

